

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian selalu berhubungan dengan jenis metode yang digunakan dalam pelaksanaannya, hal tersebut akan berhubungan dengan prosedur serta alat yang digunakan.

Metode yang sesuai dengan masalah ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peristiwa yang diamati adalah peristiwa aktual yang sedang terjadi di lapangan dan melalui pendekatan kualitatif, peneliti bersama guru keterampilan mengembangkan alat asesmen secara kualitatif. Setiap variabel diuraikan satu persatu secara jelas, dan peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan/treatment terhadap variabel yang diteliti. Namun demikian diharapkan dapat menggambarkan dan menganalisis suatu peristiwa yang terjadi dan berlangsung kemudian agar dapat ditarik kesimpulannya.

Sejalan dengan ciri-ciri metode deskriptif, seperti diungkapkan Surakhmad (1994 : 140) yaitu : “Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan alasan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari fakta dan peristiwa yang dapat diidentifikasi. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1993 : 309) bahwa: “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.”

Dalam pelaksanaannya, penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memahami, mengungkap, dan menjelaskan berbagai gambaran terhadap kejadian-kejadian yang terdapat di lapangan. Dengan demikian maka melalui metode tersebut hasil penelitian akan terungkap secara komprehensif sehingga akan tergambar hasil yang objektif sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

A. Tempat Penelitian

SLBN Handayani yang merupakan salah satu SLB yang ada di Kabupaten Sukabumi, yang berdiri pada tahun 1983 yang pada awalnya berstatus SDLB Negeri. Pada tanggal 8 Juli 2003 dengan Izin Operasional yang dikeluarkan Disdik Propinsi Jawa Barat nomor: 421.9/3056-Disdik/2003, status lembaga/sekolah ini berubah menjadi SLB Negeri. Lokasi sekolah beralamatkan di Jalan Raya Karangtengah 126 Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Jumlah ruang belajar yang tersedia 5 lokal, dengan jumlah siswa 102 orang yang terdiri dari berbagai kelainan (A, B, C, C1, dan D), jumlah tenaga pengajar ada 21 orang, psikolog 1 orang, dan tenaga TU 5 orang.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dua orang guru keterampilan bina diri, dengan tabel berikut:

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

Nama	Usia	Lama mengajar
DG	49	25 tahun
DR	43	15 tahun

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi alat pengumpul data adalah peneliti sendiri. Lexy J. Maleong (2006 : 9) mengemukakan bahwa : "Hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan". Instrumen penelitian dalam mengumpulkan data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pada observasi ini peneliti mengamati secara langsung terutama mengenai proses pelaksanaan dalam seluruh kegiatan yang sedang berkembang di tempat penelitian. Data yang ingin diungkap melalui pengamatan ini adalah tentang Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berpakaian seragam sekolah pada anak Cerebral Palsy, Kesulitan guru dalam melatih cara berpakaian seragam sekolah pada anak Cerebral Palsy, Usaha guru dalam melatih cara berpakaian seragam sekolah pada anak

cerebral palsy. Observasi dilakukan ketika guru memberikan pengajaran bina diri berpakaian pada anak cerebral palsy.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap dua orang guru bina diri yang menangani anak CP tingkat SD bertujuan agar memperkuat data dari hasil observasi, mengetahui pelaksanaan program bina diri pada saat ini bagi anak CP tingkat SD, mengetahui hambatan atau kesulitan yang dihadapi guru dalam pengajaran bina diri berpakaian pada anak CP tingkat SD di SLBN Handayani, Sukabumi.

Wawancara dilakukan pada setiap jam istirahat sesuai jadwal penelitian supaya tidak mengganggu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan peneliti adalah berupa studi literatur, yang mana peneliti hanya menggunakan buku-buku atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti sebagai gambaran bagi penelitian.

D. Pengujian Keabsahan Data/Triangulasi

Agar data yang diperoleh dari sumber data di lapangan itu valid, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

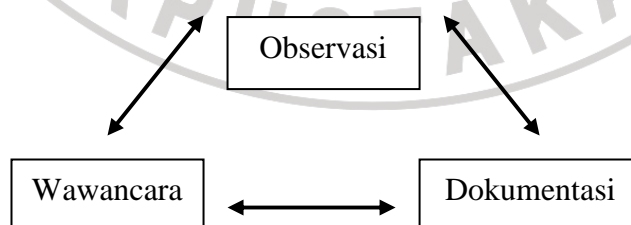
1. Penelitian Sejawat

Penelitian sejawat merupakan suatu cara untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan orang-orang yang bersangkutan, yaitu diskusi dengan dosen pembimbing mengenai masalah yang ada pada penelitian dan diskusi dengan guru serta kepala sekolah mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian

2. Triangulasi

Dalam Triangulasi ini dilakukan pengecekan atau perbandingan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan data pada latar belakang penelitian. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi
- c. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil dokumentasi



Bagan 1.1 Triangulasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan proses penyusunan data dan setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis langsung secara kritis kemudian ditafsirkan secara hati-hati dan pada akhirnya ditarik kesimpulan secara bertahap hingga tujuan yang diharapkan tercapai. Adapun hal-hal yang dianalisis dengan teknik tersebut di atas adalah:

Dalam teknik ini setiap data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diolah dan dianalisis secara cermat terutama pada setiap temuan yang memang erat kaitannya dengan pertanyaan penelitian ini untuk kemudian dibuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah analisis data yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data dirangkum kemudian dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan tujuan penelitian tujuannya untuk mendeskripsikan mengenai program pengajaran bina diri berpakaian anak CP tingkat SD.

2. Display Data

Suatu kegiatan pengumpulan data dari penelitian yang penulis gunakan secara bertahap maupun secara keseluruhan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh agar mudah dipahami. Karena pada dasarnya perolehan data dalam melakukan observasi dan wawancara tidak cukup satu kali atau dua kali sehingga data yang diperoleh oleh penulis sesuai dengan yang diharapkan.

3. Verifikasi

Data-data yang sudah diperoleh dari lapangan tidak semua dapat dimasukkan dan diterapkan. Hal ini disesuaikan dengan rancangan penelitian. Data dari hasil pengamatan lapangan merupakan bahan kajian yang kemudian diolah menjadi sumber data yang reliable (berkaitan).

4. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan, seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilakukan penulis simpulkan bahwa dari semua data yang terkumpul dan yang diolah selanjutnya diverifikasi untuk dicari persamaan dan perbedaan dari data-data responden yang diteliti.

